

**STUDI KASUS TENTANG MANAJEMEN KELAS DALAM PROSES
PEMBELAJARAN ANAK AUTIS KELAS 5 SD DI SLB YAPENAS
YOGYAKARTA**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Fransisca Octi Sulistyaningsih
NIM. 09103241017

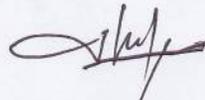
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

Artikel jurnal ini berjudul “STUDI KASUS TENTANG MANAJEMEN KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA AUTIS KELAS 5 SD DI SLB YAPENAS YOGYAKARTA” yang disusun oleh Fransisca Octi Sulistyaningsih, NIM 09103241017 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, Oktober 2014

Pembimbing I



Dr. Suparno, M. Pd.

NIP 19580807 198601 1 001



STUDI KASUS TENTANG MANAJEMEN KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK AUTIS KELAS 5 SD DI SLB YAPENAS YOGYAKARTA

CASE STUDY ABOUT CLASS MANAGEMENT IN THE LEARNING PROCESS OF AUTISTIC CHILDREN IN GRADE 5 OF ELEMENTARY SCHOOL SLB YAPENAS IN YOGYAKARTA

Oleh: Fransisca Octi Sulistyaningsih, Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri

Yogyakarta e-mail: fransiscaocti13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran anak autis, dan (2) faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas dalam proses pembelajaran anak autis. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Subyek penelitian adalah manajemen kelas V/autis SD di SLB Yapenas dengan informan kepala sekolah, tiga guru kelas, dan tiga anak kelas V/autis SDLB. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas belum berjalan optimal. Prasarana belum sesuai dengan kebutuhan anak autis, keterbatasan ruang gedung sekolah SLB Yapenas menciptakan ruang kelas terdiri dari tiga kelas dan satu guru kelas mengajar tiga anak dengan karakteristik yang berbeda-beda dalam satu kelas. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran anak autis kelas V/autis di SLB Yapenas meliputi ruang tempat berlangsungnya proses pembelajaran untuk anak autis membutuhkan ruangan yang terpisah dengan anak lain yang memiliki karakteristik yang berbeda untuk meningkatkan konsentrasi anak dalam pembelajaran, pengaturan tempat duduk bagi anak autis yang sedikit mendapat gangguan, dan latar belakang pribadi guru yang ramah sehingga anak autis tidak merasa terpaksa dalam mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: *anak autis, manajemen kelas.*

Abstract

This study aims to reveal: (1) the implementation of classroom management in the learning process of children with autism, and (2) the factors that affect the management class in the learning process of children with autism. The approach used is qualitative research, with a case study. Subjects were classroom management V / autism SD in SLB Yapenas informant principal, three teachers, and three children in grade V / autism SDLB. The methods used in collecting data by interview, observation, and documentation. Results illustrate that the implementation of classroom management is not optimal. Infrastructure does not meet the needs of children with autism, school

building space limitations SLB Yapenas creating classroom consists of three classes and one teacher teaching three classes with different characteristics in a single class. Factors that affect the implementation of classroom management in teaching fifth grade children with autism / autism in SLB Yapenas covers the space in the learning process for children with autism require a separate room with other children who have different characteristics to improve the concentration of children in learning, seating arrangements for children with autism who received little disturbance, and teachers' personal backgrounds friendly so that children with autism do not feel forced in the following study.

Keywords: children with autism, classroom management.

PENDAHULUAN

Pembelajaran anak autis pada umumnya dilaksanakan di ruangan yang minim gangguan seperti ruangan yang terpisah dengan anak yang lain. Kondisi yang berbeda terjadi di SLB Yapenas Yogyakarta. Jumlah guru dan ruang kelas yang terbatas menyebabkan anak autis kelas 5 SD di SLB Yapenas Yogyakarta harus belajar di kelas yang tergabung dengan anak dengan jenis hambatan lain, sehingga anak autis mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi pada pembelajaran.

Pembelajaran bagi anak autis di SLB Yapenas Yogyakarta tetap berjalan walaupun ruang kelas bagi anak autis bercampur dengan anak yang memiliki hambatan yang lain. Penataan ruang yang tidak diberi sekat, dapat membuat anak autis sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran. Di sisi lain, ruang kelas

tanpa sekat dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya. Media pembelajaran yang kurang bervariasi dapat membuat anak autis cepat bosan mengikuti pembelajaran. Almari kelas yang mempunyai kapasitas terbatas dapat membuat guru menyimpan sebagian dari hasil-hasil karya anak autis.

Alasan dilakukan penelitian pada sekolah tersebut, karena SLB Yapenas juga merupakan salah satu sekolah luar biasa yang menyelenggarakan pembelajaran bagi anak penyandang autis, maka secara ideal manajemen kelas dalam pembelajaran Anak Autis sesuai dengan kebutuhannya. Kelas V/autis terdiri dari tiga anak yang meliputi tunadaksa, hiperaktif, dan autis. Peneliti tertarik meneliti manajemen kelas anak autis kelas V SDLB Yapenas Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian menggunakan studi kasus dengan tujuan mengungkap informasi tentang pelaksanaan manajemen kelas dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan manajemen kelas untuk Anak Autis kelas V SDLB Yapenas Yogyakarta. Kasus dalam penelitian ini yaitu ruang kelas V/autis harus berbagi dengan kelas I/D1 dan V/C1. Kasus ini dipilih berdasarkan pertimbangan SLB Yapenas melaksanakan pembelajaran bagi anak autis dalam satu kelas dengan siswa berkebutuhan khusus lainnya.

Subyek Penelitian

Berdasarkan pertimbangan, subyek penelitian ini yaitu manajemen kelas anak autis kelas V SDLB. Data-data akan diperoleh dari informan-informan yang mengetahui manajemen kelas anak autis kelas V SDLB yakni guru kelas V/autis SDLB, guru kelas V/C1, guru kelas I/D1, kepala sekolah, dan tiga siswa kelas V/autis untuk diobservasi yakni KA, ZD, dan MKF.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Yapenas unit dua yang terletak di Jl. Panuluh, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman. Penelitian ini

dilaksanakan pada semester II, pada tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan. Pengumpulan data dengan observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan jadwal kegiatan di sekolah. Wawancara dilakukan di luar jam sekolah sesuai kesepakatan dengan kepala sekolah dan guru kelas.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Data-data yang akan diamati adalah pelaksanaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas untuk Anak Autis kelas V SDLB Yapenas Yogyakarta. Data-data yang akan diamati adalah mengecek kehadiran anak, mengumpulkan hasil pekerjaan anak, pendistribusian bahan dan alat (tata ruang kelas, menata perabot kelas, papan tulis, meja kursi guru, meja kursi anak, almari kelas, jadwal pelajaran, daftar piket kelas, tempat sampah, sapu dan alat pembersih yang lain, gambar-gambar, dan alat peraga), mengumpulkan informasi dari anak, mencatat data-data anak, pemeliharaan arsip, menyampaikan materi, memberi tugas atau PR, pengelolaan tingkah laku anak, kedisiplinan anak,

minat/ perhatian anak, gairah belajar anak, dinamika kelompok anak kelas V/autis. Faktor yang mempengaruhi manajemen kelas anak autis diantaranya tipe kepemimpinan guru, sikap guru, suara guru, dan pembinaan hubungan baik (raport).

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang telah diperoleh maupun yang belum diperoleh dalam observasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas anak autis (kelengkapan sekolah/kelas yang termasuk ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya, pengaturan penyimpanan barang-barang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto pelaksanaan manajemen kelas dan arsip data/identitas Anak Autis disekolah. Dokumentasi ini berguna untuk mengetahui tentang pelaksanaan manajemen kelas dan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas untuk Anak Autis kelas V SDLB Yapenas Yogyakarta. Data-data yang akan

diamati adalah mengecek kehadiran anak, mengumpulkan hasil pekerjaan anak, pendistribusian bahan dan alat (tata ruang kelas, menata perabot kelas, papan tulis, meja kursi guru, meja kursi anak, almari kelas, jadwal pelajaran, daftar piket kelas, gambar-gambar, dan alat peraga), mengumpulkan informasi dari anak, mencatat data-data anak, pemeliharaan arsip, menyampaikan materi, dan memberi tugas atau PR) dan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas autis (kelengkapan sekolah/kelas yang termasuk ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya, pengaturan penyimpanan barang-barang dan latar belakang pribadi guru yang berisi, tipe kepemimpinan, sikap guru, suara guru, pembinaan hubungan baik (raport).

Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Aspek pelaksanaan manajemen kelas V/autis meliputi sub aspek kehadiran anak yang indikatornya absensi siswa dan tempat duduk anak. Sub aspek bahan dan alat belajar meliputi papan tulis, meja kursi guru dan anak autis, almari kelas, jadwal pelajaran, daftar piket kelas, gambar-gambar, alat peraga. Sub aspek data-data

anak meliputi raport dan asesmen anak. Sub aspek materi pembelajaran meliputi indikator guru memberikan materi. Sub aspek hasil pekerjaan anak meliputi Tempat penyimpanan dan menampilkan hasil pekerjaan anak. Indikator dari pemeliharaan arsip yaitu tempat penyimpanan arsip. Indikator dari tugas atau PR yakni tempat penyimpanan tugas atau PR. Sub aspek terakhir yakni anak-anak kelas V/autis SLB Yapenas dengan indikator tingkah laku anak, kedisiplinan anak, minat/ perhatian anak, dinamika kelompok anak. Aspek Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas meliputi sub aspek latar belakang pribadi guru kelas yang memiliki indikator tipe kepemimpinan, sikap guru, suara guru, pembinaan hubungan baik (raport).

2. Pedoman Wawancara

Dari tiga informan guru kelas, dapat ditanyakan untuk mendapatkan data ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya, pengaturan penyimpanan barang-barang.

3. Pedoman Dokumentasi

Sumber data dokumentasi diambil dari tiga informan, yakni anak-anak kelas V/autis meliputi foto dokumentasi kegiatan belajar. Guru kelas meliputi hasil raport Anak Autis kelas V/autis SDLB dan

kurikulum Anak Autis kelas V/autis SDLB, dan kepala sekolah identitas siswa serta arsip profil lembaga SLB Yapenas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan manajemen kelas dalam penelitian ini memaparkan dalam tiga tahap, yakni perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Berikut ini penjelasan tiga tahap tersebut:

1) Tahap perencanaan

Guru kelas mempersiapkan absensi untuk mengecek kehadiran anak, pendistribusian bahan dan alat dalam belajar, data-data yang berkaitan dengan siswa pada tahap perencanaan. Sarana di SLB Yapenas Yogyakarta sudah lengkap. Sarana yang terdiri dari bahan dan alat belajar seperti papan tulis, almari, jadwal, daftar piket, tempat sampah, alat kebersihan, dan meja kursi terdapat dalam kelas V/autis.

2) Tahap pengorganisasian

Tahap pengorganisasian berisi kegiatan menyampaikan materi dan mengumpulkan hasil pekerjaan anak. Pemberian materi disesuaikan dengan minat anak untuk belajar apa yang diinginkan anak. Guru kelas V/autis SDLB membebaskan anak didiknya untuk memilih pembelajaran yang diinginkan sehingga dapat menciptakan pembelajaran

yang efektif. Guru kelas memberikan tugas baik yang dikerjakan di sekolah maupun di rumah. Hasil pekerjaan anak didik dibawa pulang untuk diminta tanda tangan orang tua kemudian dikumpulkan kembali kepada guru kelas V/autis.

3) Tahap pengendalian

Tahap pengendalian pembelajaran pada kelas V/autis SDLB Yapenas terdiri dari kegiatan memberi tugas atau PR dan kemampuan dari tiga anak berkebutuhan khusus. ZD dapat menyelesaikan tugas yang diberikan meskipun setelahnya ZD pergi bermain. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat dipahami ZD memiliki keterbatasan dalam konsentrasi.

Tingkah laku setiap anak yang terdapat di kelas V/autis berbeda-beda, ZD memiliki tingkah laku berteriak tanpa ada sebab dan *ekolalia* kata jujuk, minyak, dan gigit. KA memiliki tingkah laku banyak bertanya, KA termasuk anak yang aktif dalam pembelajaran. Anak hiperaktif bernama MKF, memiliki perilaku merusak dan mengganggu temannya, selama semester II MKF tidak berangkat sekolah karena tidak ada yang mengantar. Anak-anak kelas V/autis memiliki kedisiplinan yang terbatas, berdasarkan wawancara dengan Ibu WW, ZD merupakan yang paling rajin masuk sekolah dibanding KA dan MKF teman satu kelasnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam manajemen kelas meliputi

kelengkapan sekolah/kelas yang termasuk ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya, pengaturan penyimpanan barang-barang dan latar belakang pribadi guru yang berisi tipe kepemimpinan, sikap guru, suara guru, pembinaan hubungan baik (raport).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan manajemen kelas pada proses pembelajaran siswa autis kelas V/autis di SLB Yapenas Yogyakarta sudah berjalan dengan optimal, seperti terdapat absensi setiap awal pembelajaran, data-data anak yang lengkap, sarana pembelajaran yang lengkap (papan tulis, almari, jadwal pembelajaran, daftar piket, tempat sampah, alat kebersihan, dan meja kursi), penyampaian materi yang menyesuaikan keinginan anak, dan pengelolaan hasil pekerjaan anak yang melibatkan orang tua serta pengelolaan tugas/PR yang menyesuaikan kemampuan anak. Aspek prasarana belum sesuai dengan kebutuhan anak autis, keterbatasan ruang gedung sekolah SLB Yapenas menciptakan ruang kelas terdiri dari tiga kelas sehingga pembelajaran khususnya untuk anak autis kurang kondusif. Pengelolaan tiga siswa yang memiliki tingkah laku yang berbeda, sudah dioptimalkan dengan menyesuaikan kemampuan masing-masing anak

terutama dalam hal minat/perhatian anak-anak kelas V/autis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran anak autis kelas V/autis di SLB Yapenas meliputi ruang tempat berlangsungnya proses pembelajaran untuk anak autis membutuhkan ruangan yang terpisah dengan anak lain yang memiliki karakteristik yang berbeda untuk meningkatkan konsentrasi anak dalam pembelajaran, pengaturan tempat duduk bagi anak autis yang sedikit mendapat gangguan, ventilasi dan pengaturan cahaya yang nyaman sehingga anak autis tidak terganggu saat belajar, pengaturan penyimpanan barang-barang kelas V/autis pada lemari yang cukup kecil ukurannya, dan latar belakang pribadi guru yang ramah sehingga anak autis tidak merasa terpaksa dalam mengikuti pembelajaran. Tambahan pekerjaan administrasi sekolah kepada guru kelas V/autis juga dapat mempengaruhi pengelolaan materi yang akan diberikan kepada anak-anak kelas V/autis.

Saran

1. Bagi guru

Diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan mengelola manajemen kelas yang sangat berguna untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan dapat membantu guru dalam memberikan

pembelajaran yang menarik dan disenangi anak terutama anak autis.

Diharapkan guru dapat mengatasi masalah perilaku siswa autis yang muncul selama proses pembelajaran dengan mencari penyebab dan meminimalisir penyebab munculnya perilaku yang mengganggu proses pembelajaran. Kegiatan tersebut dapat termasuk dalam pengelolaan kegiatan guru dalam menyampaikan materi.

2. Bagi sekolah

Diharapkan pihak sekolah memberikan informasi tentang manajemen kelas yang dapat membantu guru-guru dalam memberikan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus terutama bagi anak autis.

Sekolah diharapkan dapat mengupayakan pelatihan atau seminar untuk guru-guru tentang manajemen kelas bagi Anak Berkebutuhan Khusus terutama Anak Autis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alben Ambarita. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- Bandi Delphi. (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (dalam Setting Pendidikan Inklusi)*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Bonny Danuatmaja. (2003). *Terapi Anak Autis di Rumah*. Jakarta: PT. Puspa Sehat.
- Dadang Suhardan, dkk. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Edi Purwanta & Suhaeri. (2005). *Bimbingan Konseling Anak Luar Biasa*. Depdiknas. Eko Putro Widoyoko.
- Hallahan, Daniel P., Kauffman, J.M., & Pullen, P.C. (2009). *Exceptional Learners: an Introduction to Special Education 11th Edition*. United States: Pearson International Edition.
- Handojo. (2003). *Autisma: Petunjuk praktis dan Pedoman Materi Untuk Mengajar Anak Normal, Autis dan Perilaku Lain*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Maman Rachman. (1999). *Manajemen Kelas*. Jakarta: Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mirza Maulana. (2008). *Anak Autis: Mendidik Anak Autis dan Gangguan Mental Lain Menuju Anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta: Kata hati.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yosfan Azwandi. (2005). *Mengenal dan Membantu Penyandang Autisme*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Zainal Afirin. (2011). *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.